

Peran Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi untuk Memperkuat Hubungan Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus UKM Batik Pekalongan)

Wahyutri Fuji Hamastuti¹, Widiyanto²

^{1,2} Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: wahyutrifujih@gmail.com

Abstrak

Hingga saat ini peran Financial Management Behavior sangat penting untuk diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam dunia usaha di era 4.0. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Financial attitude, Financial knowledge dan Locus of control mampu meningkatkan serta mendorong Financial Management Behavior. Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah, 2013). Data penelitian yang diambil adalah UKM Batik Pekalongan karena sebagian besar dari UKM Batik kota Pekalongan belum memahami bagaimana cara mengelola Financial Management Behavior dengan benar. Minimnya pengetahuan tersebut menyebabkan keuangan UKM Batik tidak stabil. Kesalahan terbesar beberapa pengusaha batik adalah mengalokasikan hartanya untuk asset seperti mobil dan mendahulukan gaya hidup yang daripada menginvestasikan hartanya atau menggunakan sebagai tambahan modal sehingga produksi semakin meningkat yang memungkinkan penghasilan juga meningkat. Sampel data diambil dari 100 responden UKM Batik di Pekalongan. Data analisis menggunakan model Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil dari olah data menunjukkan bahwa Financial Attitude dan moderasi Locus of control terhadap Financial Attitude dikeluarkan dalam model karena tidak terlalu berpengaruh terhadap Financial Management Behavior, sedangkan hasil dari Financial Knowledge adalah berpengaruh namun negatif sehingga yang mampu mendorong Financial Management Behavior adalah Locus of Control yang memoderasi Financial Knowledge. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan ilmu yang dipahami oleh masing-masing owner atau UKM Batik Pekalongan. Asumsi dari beberapa pemilik usaha adalah lebih penting menguasai ilmu untuk memasarkan Batik ke Mancanegara dibandingkan ilmu mengelola keuangan, adapun yang berasumsi bahwa ilmu pengetahuan keuangan, marketing dan operasional sangat penting untuk diterapkan dalam dunia bisnis.

Kata Kunci: *Perilaku Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Locus Of Control.*

Abstract

Until now, the role of Financial Management Behavior is very important to be implied in everyday life, especially in the business world in the 4.0 era. The purpose of this research is to describe and analyze financial attitude, financial knowledge and locus of control that can improve and encourage Financial Management Behavior. Financial Management Behavior is a person's ability to manage (planning, budgeting, checking, managing, controlling, searching, and storing) daily financial funds (Kholilah, 2013). The research data taken is the Pekalongan Batik UKM because most of the Pekalongan Batik UKM do not understand how to properly manage Financial Management Behavior. This lack of knowledge causes Batik UKM's finances to be unstable. The biggest mistake some batik entrepreneurs make is allocating their wealth to assets such as cars and prioritizing a lifestyle rather than investing their wealth or using it as additional capital so that production increases which allows income to also increase. The data sample was taken from 100 respondents of Batik UKM in Pekalongan. Data analysis using Moderated Regression Analysis (MRA) model. The results of data processing show that Financial Attitude and Locus of control moderation on Financial Attitude are excluded in the model because they do not have much effect on Financial Management Behavior, while the results from Financial Knowledge are influential but negative so that what is able to encourage Financial Management Behavior is Locus of Control which moderates Financial Knowledge. This happens because of differences in knowledge that is understood by each owner or UKM Batik Pekalongan. The assumption of some business owners is that it is more important to master the knowledge to market Batik to foreign countries than the knowledge of managing finances, while those who assume that financial, marketing and operational knowledge are very important to be applied in the business world.

Keywords: *Financial Management Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge and Locus Of Control.*

PENDAHULUAN

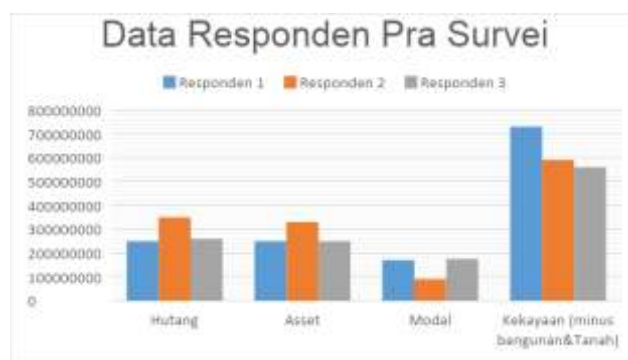
Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen perilaku keuangan seseorang diantaranya income, financial attitude, financial literacy, financial experience, demografi, pendidikan dan locus of control (Robb dan Sharpe, 2009; Anthony, R.A.R., 2011; Kholilah dan Iramani, 2013; Gachango, 2014; Andrew dan Linawati, 2014; Aren dan Aydemir, 2014; Aminatuzzahara, 2014; Mien dan Thao, 2015; Pritazahara dan Widodo, 2015; Zahrian, 2015; Hardjono dan Damanik, 2016; Anastasia, Malelak dan Memarista, 2016; Amanah, Rahadian dan Iradianty, 2016; Kurniawati, 2017; Paramitha, 2017; Arifin, 2017). Faktor yang terkuat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang dalam penelitian tersebut adalah financial knowledge, financial dan locus of control.

Financial attitude merupakan keadaan bisa dipertimbangkan dengan melihat sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan (Rajna et al, 2011). Financial attitude tidak berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior (Zahrian, 2015; Anthony, R.A.R., 2011; Kurniawati, 2017). Sedangkan beberapa penelitian menemukan bahwa financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior (Amanah, Rahadian dan Iradianty, 2016; Herdjono dan Damanik, 2016; Aminatuzzahara, 2014; Robb dan Sharpe, 2009; Mien dan Thao, 2015; Paramitha, 2017).

Financial knowledge merupakan dasar dan keahlian dibutuhkan setiap orang dalam rangka mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar kesejahteraan hidup tercapai. Semakin baik Financial knowledge maka akan semakin baik financial management behavior. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Purwidiyanti dan Mundjiyanti (2016) menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial management behavior. Penelitian ini didukung oleh

penelitian Arifin (2017), namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Rustiaria (2017).

Semakin tinggi locus of control maka akan semakin baik perilaku keuangannya. Beberapa penelitian sebelumnya (Xiao et.al, 2008; Mandell dan Klein,2020) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (financial behavior). Irza Dessy (2017) yang menyatakan bahwa Locus of control tidak memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Era 4.0 generasi milenial di Indonesia cenderung konsumtif dan minim investasi atau saving padahal income yang mereka peroleh besar, khususnya pada pengusaha atau UKM Batik Pekalongan. Pengrajin batik Pekalongan memiliki keterampilan membatik secara turun-temurun dari keluarganya. Namun sebagian besar dari UKM Batik kota Pekalongan belum memahami bagaimana cara mengelola Financial Management Behavior dengan benar. Minimnya pengetahuan tersebut menyebabkan keuangan UKM Batik tidak stabil. Kesalahan terbesar pengusaha batik adalah mengalokasikan hartanya untuk asset seperti mobil dan mendahulukan gaya hidup yang mewah daripada menginvestasikan hartanya atau menggunakan sebagai tambahan modal sehingga produksi semakin meningkat yang memungkinkan penghasilan juga meningkat. Berikut merupakan data sampel data responden :



Sumber : Data primer diolah

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (Explanatory research). Variabel penelitian yang di gunakan pada penelitian ini mencakup pengalaman yang Financial attitude, Financial knowledge, Locus of control dan Financial Management Behavior. Adapun masing-masing indikator nampak pada Tabel :

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Financial Management Behaviour Proses manage atau mengatur keuangan perusahaan	Tepat waktu membayar tagihan Menyusun dan mencatat anggaran Membayar utang tepat waktu Menyediakan dana tak terduga Branding harga bahan baku
2.	Financial attitude Sikap terhadap keuangan individu atau usaha	Sikap ketertarikan membaca buku keuangan Sikap menghemat uang Sikap berani mengelola uang pribadi mengeluarkan uang sesuai anggaran Mencatat keuangan
3.	Financial knowledge Pengetahuan penggunaan keuangan (income atau outcome)	Pengetahuan makroekonomi untuk saving Pengetahuan makroekonomi untuk beli bahan baku Pengetahuan kelebihan credit card

	Pengetahuan pentingnya mencatat laporan keuangan
	Pengetahuan pentingnya investasi
4. Locus of control mempengaruhi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah <i>expectancy</i>	Mampu menyelesaikan masalah pribadi termasuk keuangan Tekad untuk menyelesaikan masalah Mengontrol masalah keuangan Percaya diri perihal keuangan Mampu mengendalikan keuangan

Sumber Data

Sumber data pada studi ini mencakup data primer dan sekunder.

Tabel 2. Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	134
Kuesioner yang kembali	134
Kuesioner rusak/tidak lengkap	-
Jumlah yang digunakan	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 134. Dari hasil penyebaran kuesioner yang didapat menunjukkan bahwa terdapat kuesioner yang kembali sebanyak 134 kuesioner, kuesioner rusak dan tidak lengkap 0, dan kuesioner yang diolah adalah 100 responden.

Tabel 3.

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	69	69
Wanita	31	31

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh pria sebagaimana ditunjukkan Tabel Fakta ini dapat dipahami karena pria lebih produktif dalam memproduksi dan mendistribusikan batik.

Usia Responden

Gambaran responden berdasarkan usia dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.

Analisis Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-30 Tahun	53	53
31-40 Tahun	27	27
41-50 Tahun	12	12
51-60 Tahun	8	8

Berdasarkan tabel diatas rata-rata pengusaha batik pekalongan adalah pengusaha muda yang mewarisi dari nenek moyang dalam berkreasi batik, dibuktikan terdapat jumlah 53 persen usia sekitar 20-30 tahun, dan 27 persen usia sekitar 31-40 tahun, sedangkan 12 persen usia 41-50 tahun serta 8 persen usia 51-60 tahun adalah pengusaha yang sudah lama menjalankan usahanya. Setiap kalangan usia mempunyai masing-masing skill dan pengetahuan.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	A	R Tabel	R Hitung	Ket.
Financial Management Behaviour (Y)		0.05	0.197	0.627	Vallid
	Tepat waktu membayar tagihan	0.05	0.197	0.760	Vallid
	Menyusun dan mencatat anggaran	0.05	0.197	0.697	Vallid
	Membayar utang tepat waktu	0.05	0.197	0.822	Vallid
	Menyediakan dana tak terduga	0.05	0.197	0.701	Vallid
	Branding harga bahan baku	0.05	0.197	0.662	Vallid
Financial Attitude (X1)		0.05	0.197	0.662	Vallid
	Sikap ketertarikan membaca buku keuangan	0.05	0.197	0.819	Vallid
	Sikap menghemat uang	0.05	0.197	0.716	Vallid
	Sikap berani mengelola uang pribadi	0.05	0.197	0.748	Vallid
	mengeluarkan uang sesuai anggaran	0.05	0.197	0.744	Vallid
	Mencatat keuangan	0.05	0.197	0.353	Vallid
Financial Knowledge (X2)		0.05	0.197	0.353	Vallid
	Pengetahuan makroekonomi untuk saving	0.05	0.197	0.826	Vallid
	Pengetahuan makroekonomi untuk beli bahan baku	0.05	0.197	0.776	Vallid
	Pengetahuan kelebihan credit card	0.05	0.197	0.776	Vallid
	Pengetahuan pentingnya mencatat laporan keuangan	0.05	0.197	0.749	Vallid
	Pengetahuan pentingnya investasi	0.05	0.197	0.747	Vallid
Locus Of Control (Z)		0.05	0.197	0.747	Vallid
	Mampu menyelesaikan masalah pribadi termasuk keuangan	0.05	0.197	0.752	Vallid
	Tekad untuk menyelesaikan masalah	0.05	0.197	0.676	Vallid
	Mengontrol masalah keuangan	0.05	0.197	0.861	Vallid
	Percaya diri perihal keuangan	0.05	0.197	0.861	Vallid
	Mampu mengendalikan keuangan	0.05	0.197	0.771	Vallid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dapat dilihat dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung variabel Financial Attitude (X1), Financial Knowledge (X2), Locus Of Control (Z), dan Financial Management Behavior (Y) lebih besar dari 0,197, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, sehingga dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Financial Attitude	0.792	0.60	Reliabel
2	Financial Knowledge	0.719	0.60	Reliabel
3	Locus Of Control	0.814	0.60	Reliabel
4	Financial Management Behaviour	0.769	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus Of Control and Financial Management Behavior memiliki cronbach's alpha > 0,70. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel, maka syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi, jika diuji tetap hasilnya sama.

Teknik Analisis

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil pengujian pada bagian selanjutnya :

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.19183103
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,829 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan menggunakan SPSS 16 for Windows, dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Financial Attitude	.576	1.737
Financial Knowledge	.610	1.639
Locus Of Control	.819	1.221

a. Dependen variabel : Financial Management Behaviour

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Nilai VIF untuk masing-masing variabel independen dalam persamaan memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka semua variabel dalam model tidak terkena multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.172	.805		3.941	.000
1 Financial Attitude	.004	.048	.011	.082	.935
Financial Knowledge	-.018	.041	-.057	-.442	.660
Locus Of Control	-.061	.041	-.167	-1.511	.134

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9 diketahui hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Model Persamaan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan Metode Stepwise

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_3 + b_4X_2X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_3 + b_4X_2X_3 + e$$

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (H4a)							
Variabel Dependen	Variabel Independen		B	S	T	Sig	Ket
Financial Management Behaviour	1. Financial Knowledge		-0.716	0.119	10.693	0.00	H2, Diterima
	2. Financial Knowledge x Locus Of Control		0.046	0.004	-5.988	0.00	H4 Diterima
F Hitung	83.692 dengan nilai signifikansi 0.00						
DW	1.577						
R2	0.626						
Excluded Variables 2							
Variabel Dependen	Variabel Independen		B	S	T	Sig	Ket
Financial Management Behaviour	Financial Attitude		0.029	0.036	0.352	0.726	H1 Ditolak
	Financial Attitude x Locus Of Control		0.092	0.078	0.768	0.444	H3 Ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Pengaruh Financial Attitude (X1) terhadap Financial Management Behavior (Y).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa *financial attitude* dikeluarkan dalam model sehingga tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sering kali responden merasa sikap terhadap keuangan yang dimiliki responden tidak berjalan sesuai kenyataan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahrian, 2015; Anthony, R.A.R., 2011; Kurniawati, 2017 yang menyatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh

terhadap Financial behavior. Seseorang yang menyikapi keuangan yang dimilikinya dengan bijak berarti orang tersebut mampu mengendalikan keuangannya.

Pengaruh Financial knowledge (X2) terhadap Financial Management Behaviour (Y).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh negatif signifikan terhadap financial management behavior hal ini berarti pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak sesuai dengan kondisi saat ini berkaitan dengan yang ada di indikator sehingga apabila pengetahuan ini diaplikasikan justru akan memperburuk keadaan. Beberapa dari responden juga berasumsi bahwa minimnya pengetahuan keuangan tidak terlalu berpengaruh terhadap dirinya. Jawaban responden mengenai variabel financial knowledge dominan responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan responden mengenai sikap keuangan membuat responden belum mampu meningkatkan financial management behavior. Faktor yang mengakibatkan hal ini terjadi adalah responden cenderung menambah pengetahuan tentang memasarkan produknya sehingga responden merasa pengetahuan terhadap keuangan yang dimiliki responden tidak berjalan sesuai kenyataan. Sikap dapat mempengaruhi niat untuk perilaku individu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang semakin mengetahui financial knowledge justru semakin buruk sikap dalam mengelola keuangannya serta rendahnya pengetahuan keuangan tidak berpengaruh pada perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Moderasi Locus Of Control terhadap Financial Attitude dengan Financial Management Behavior (Y).

Moderasi Locus Of Control terhadap Financial Attitude tidak berpengaruh terhadap financial management behavior artinya pengendalian diri yang baik belum bisa mempengaruhi bagaimana sikap keuangan dan pengelolaan keuangan secara efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Irza Dessy (2017) yang menyatakan bahwa Locus of control tidak memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Pengaruh Moderasi Locus Of Control terhadap Financial knowledge dengan Financial Management Behavior (Y).

Hasil dari statistik menunjukkan Moderasi Locus Of Control terhadap Financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior . Artinya Perencanaan pengelolaan keuangan yang baik berasal dari pengendalian diri yang kuat. Akan tetapi pengaruh locus of control yang kuat justru membuat pengetahuan keuangan semakin buruk dalam mengelola keuangan. Dibuktikan dengan penelitian ini bahwa sebenarnya pengusaha batik Pekalongan mampu mengendalikan dirinya, hanya saja responden perlu mengupgrade pengetahuan keuangannya agar pengelolaan keuangannya efektif.

SIMPULAN

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behaviour*. Hal ini dimungkinkan pengetahuan yang dimiliki tidak sesuai dengan kondisi perkembangan bisnis saat ini, sehingga implementasinya dapat memperburuk keadaan.

2. Locus of control mampu memperkuat pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior.
3. Variabel Financial Attitude dan Locus Of Control yang memoderasi Financial Attitude tidak berpengaruh terhadap Financial Management Behavior yang dibuktikan dikeluarkannya variabel tersebut dari model
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffarizani, M. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan dan Nilai Materialisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum di Gresik. *Journal of Business and Banking*, 1–13.
- Amanah, E., Dadan Rahadian., Aldila Iradianty. (2016). “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”. *E- Proceeding of Management*. Volume 3 Nomor 2
- Aminah Azzahra. (2014). “Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)”. *Jurnal Bisnis Strategi*. Volume 23 Nomor 2.
- Anastasia, Njo, Mariana Ing Malelak dan Gesti Memarista. 2014. Financial Literacy, Locus of Control and Credit Card Behaviours. *Journal of management science Universitas Airlangga*. Vol. 13 No.3, p. 23-35
- Anthony, R. A. R. (2011). Knowledge, Attitude, Practice and Satisfaction On Personal Financial Management Among The Medical Practitioners In The Public And Private Medical Services In Malaysia. Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Arifin, Agus Zainul. (2017). “The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behaviour”. *European Research Studies Journal*. Volume XX Issue 3A
- Gachango, Denis Munyambu. 2014. Effect Of Financial Literacy On Personal Financial Management Practices: A Case Of Employees In Finance And Banking Institutions In Kenya. These: University Of Nairobi.
- Ida, dan C. H. Dwinta. (2010). “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 12 Nomor 3
- Irni Johan,etc (2020) The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia *Journal of Family and Economic Issues* (2021) 42:351–367